

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan di SDN Utan Kayu Selatan 20 Pagi Kecamatan Matraman Jakarta Timur dengan judul penelitian Meningkatkan Rasa Ingin Tahu Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaran (PPKn) dengan Strategi *Active Knowledge Sharing* di Kelas III SDN Utan Kayu Selatan 20 Pagi Jakarta Timur dapat disimpulkan bahwa penerapan *active knowledge sharing* sebagai strategi pembelajaran dapat meningkatkan rasa ingin tahu siswa.

Pelaksanaan strategi *active knowledge sharing* dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) disiapkan agar siswa dapat berbagi pengetahuan dengan siswa lainnya. Langkah-langkah pembelajaran dalam strategi *active knowledge sharing* telah dilaksanakan pada siklus I dan siklus II yang setiap siklusnya terdiri dari tiga kali pertemuan. Kegiatan pembelajaran dengan strategi *active knowledge sharing* ini mengasah siswa menjadi aktif dalam berlangsungnya proses belajar, sehingga siswa memiliki antusiasme untuk menemukan informasi yang belum pernah diketahuinya dan memiliki keberanian untuk mengajukan pertanyaan

ataupun pendapat kepada siswa yang lain.

Strategi *active knowledge sharing* memiliki kelebihan untuk meningkatkan rasa ingin tahu siswa, kelebihan dari strategi ini diantaranya yaitu membiasakan siswa untuk berbagi pengetahuan secara aktif atau saling tukar pikiran dalam menjawab pertanyaan yang ada. Setiap siswa dibiasakan untuk menggali informasi yang belum mereka ketahui, maka dari itu siswa harus aktif dalam berdiskusi pada kesempatan yang diberikan. Proses pembelajaran akan menjadi menyenangkan dan berkualitas. Kelebihan yang kedua yaitu *active knowledge sharing* mampu menanamkan nilai karakter kepada peserta didik salah satunya yaitu karakter rasa ingin tahu. Rasa ingin tahu dapat ditanamkan melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

Kelebihan yang ketiga yaitu dapat digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan para peserta didik mengenai tema yang akan dibahas. Dengan menggunakan pembelajaran *active knowledge sharing*, dapat terlihat sejauh mana tingkat pengetahuan siswa berkembang terkait materi yang diajarkan sehingga membuat pembelajaran menjadi bermakna. Kelebihan selanjutnya ialah efektif untuk menarik perhatian siswa saat belajar, artinya siswa dilibatkan secara aktif dalam pembelajaran sehingga siswa semangat dan tidak jenuh saat belajar.

Maka dari itu, strategi *active knowledge sharing* dapat meningkatkan rasa ingin tahu siswa. Peningkatan rasa ingin tahu dapat dilihat dari data hasil pengamatan rasa ingin tahu siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) menggunakan instrumen kuesioner pada siklus I adalah 53,6% siswa mendapatkan skor  $\geq 80$  dari 28 siswa. Sedangkan pada siklus II, rasa ingin tahu siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) adalah 85,7% siswa mendapatkan skor  $\geq 80$  dari 28 siswa.

Persentase peningkatan rasa ingin tahu siswa juga dapat dilihat dari instrumen pengamatan yang dilakukan setiap pertemuan. Hasil yang didapat pada siklus I sebesar 60,7% dan pada siklus II 89,3%. Selain itu, peningkatan rasa ingin tahu siswa juga dapat dilihat dari hasil pemantau tindakan guru dan siswa. Hasil pemantau tindakan guru pada siklus I sebesar 72,5% kemudian pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 85%. Hasil pemantau tindakan siswa juga mengalami peningkatan yaitu pada siklus I sebesar 77,5% menjadi 90% pada siklus II.

## **B. Implikasi**

Rasa ingin tahu merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam proses pembelajaran. Rasa ingin tahu perlu dibiasakan agar

pembelajaran tidak monoton dan tidak hanya berpusat pada guru. Dengan adanya rasa ingin tahu, siswa akan lebih berkonsentrasi dan fokus. Oleh sebab itu, rasa ingin tahu dapat dijadikan tolok ukur siswa dalam belajar, baik itu belajar di dalam kelas, di masyarakat, maupun di dalam kehidupan sehari-hari.

Hal tersebut selaras dengan tahapan-tahapan strategi *active knowledge sharing*, dimana siswa diminta untuk saling berbagi pengetahuan dan bertukar informasi dengan siswa yang lain sehingga mereka dapat menambah pengetahuan mengenai hal-hal yang tidak mereka ketahui sebelumnya.

Siswa yang memiliki nalar tinggi seringkali egois dalam pembelajaran, namun pada strategi *active knowledge sharing* ini siswa diajarkan untuk berbagi ilmu yang telah dimilikinya, saling membantu, berkomunikasi, dan berinteraksi agar siswa yang lain mendapatkan pengetahuan atau informasi yang baru. Hal tersebut dilakukan bukan hanya dalam bidang pengetahuan namun juga saat bersikap dan berdiskusi.

Pengaruh strategi *active knowledge sharing* memberikan dampak positif terhadap rasa ingin tahu siswa, rasa ingin tahu siswa berkembang secara cepat melalui tahap-tahap strategi ini. Penerapan

strategi ini bukan hanya mengembangkan kemampuan kognitif siswa, namun juga sosial, emosional, dan bahasa.

Strategi ini memotivasi siswa untuk belajar terlibat aktif dalam pengungkapan pendapat, bertanya, serta meningkatkan kerja sama siswa dalam kegiatan belajar. Pembelajaran dengan strategi *active knowledge sharing* ini memberikan kesempatan siswa agar mampu berdiskusi, menyampaikan pendapat, mengajukan pertanyaan, dan mengasah rasa ingin tahu siswa karena hal ini selalu dilatih di setiap pertemuan. Strategi ini dapat mewujudkan harapan guru agar siswa dapat aktif di dalam kelas dan mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi.

### **C. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyadari bahwa skripsi penelitian tindakan kelas ini masih mempunyai banyak kekurangan yang harus diperbaiki. Maka peneliti memiliki beberapa saran agar semua pihak mendapatkan hasil yang optimal. Saran-saran tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Bagi guru, meningkatkan rasa ingin tahu siswa dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Guru diharapkan menjadikan *active knowledge sharing* sebagai salah satu alternatif dalam menerapkan strategi pengajaran sehingga dapat membuat pembelajaran menjadi

lebih bermakna.

2. Bagi siswa, karena rasa ingin tahu merupakan kunci dasar agar siswa menerapkan ilmu yang diperoleh dan mengembangkan ide-ide hebat mereka, maka siswa diharapkan agar lebih berani untuk mengemukakan pendapatnya ataupun bertanya dalam kegiatan diskusi, baik itu tentang pembelajaran ataupun hal lain yang ingin mereka ketahui. Selain itu, siswa juga diharapkan memperhatikan dan menghargai teman yang sedang berpendapat.
3. Bagi kepala sekolah, diharapkan memberikan pemahaman dan sosialisasi kepada guru dan orang tua siswa mengenai pentingnya karakter yang telah dirumuskan pemerintah, salah satunya rasa ingin tahu sehingga siswa terbiasa memiliki karakter yang baik sedari dini serta menyediakan fasilitas dan media pembelajaran untuk mendukung terciptanya proses pembelajaran yang konkret dan menyenangkan.
4. Bagi peneliti, hasil penelitian tindakan kelas ini dapat membimbing dan mengarahkan peneliti selanjutnya tentang meningkatkan rasa ingin tahu siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) serta menambah ilmu dan wawasan mengenai penerapan strategi *active knowledge sharing* dalam kegiatan pembelajaran di Sekolah Dasar.